

Masalah Penandaan Ke-islaman dalam karya-karya Seni Jawa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20299061&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah penandaan ke-Islaman yang akan diutarakan dalam makalah ini memang akan mengambil kasus Jawa, namun inti permasalahannya akan berkenaan juga dengan penandaan ke-Islaman pada seni berbagai suku bangsa lain. Ciri ke-Islaman dalam berbagai bentuk kesenian di Indonesia memang tidak selalu dapat dikenali dengan mudah. Sebagaimana telah diketahui, agama Islam sendiri tidak banyak masuk ke dunia kesenian untuk akhirnya menumbuhkan kaidah-kaidah seni yang khas Islam. Satu-satunya wilayah seni yang 'diatur?', khususnya dalam arti didukung pengaturannya oleh para pemimpin keagamaan sendiri, adalah seni membaca kitab suci Al-Quran. Seni inilah, yang disebut qira'ah, merupakan satu-satunya yang tanpa ragu lagi dapat dikatakan "seni Islam". Perwujudan-perwujudan seni lain, misalnya musik dalam arti luas. Seni rupa, arsitektur, tari, dan lain-lain, pada umumnya dianggap bercorak Islam karena perkembangannya bertaut dengan sejarah penyebaran agama Islam. Di Indonesia misalnya, 'corak seni Islam' itu dikenali sebagai demikian karena diperkenalkannya, rupanya, bersamaan dengan upaya memperkenalkan agama Islam. Bahan dasar yang membentuk corak seni tersebut sebenarnya berasal dari tradisi-tradisi di negeri lain yang semula tidak berkaitan dengan Islam. Demikian juga dalam seni sastra, langgam sastra yang khas Islam di Indonesia tidak ada, melainkan isinyalah yang menentukan suatu karya sastra dapat digolongkan ke dalam kesusastraan Islam atau tidak.